ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan GCG, ukuran dewan komisaris, dan cross-directorship dewan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Teknik analisis yang digunakan berupa uji statistic F yang menunjukan apakalh semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempeunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen dan uji statistik t yang menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa transparansi GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Cross-directorship* dewan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat transparansi GCG, ukuran dewan komisaris, *cross-directorship* dewan secara bersama–sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : transparansi GCG, ukuran dewan komisaris, *cross-directorship* dewan, nilai perusahaan